

## Harga Beras di Pasar Tradisional di Kabupaten Tangerang Masih Tinggi

**TANGERANG (IM)**- Tingginya harga beras di Kabupaten Tangerang sangat dirasakan berat oleh masyarakat. Pasalnya, harga beras tersebut merupakan salah satu komoditas pangan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Diana (50), salah satu warga Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang merasa berat dalam membeli komoditas pangan saat sekarang ini, terlebih dengan harga beras yang saat ini masih tinggi sedari dua hari yang lalu. "Untuk harga beras dengan kualitas III saya membelinya Rp14.500 per kilogram saat ini, padahal sebelumnya saya masih membelinya sekitar Rp13.500 per kilogramnya," keluhnya saat di jumpai di Pasar Gudang Tigaraksa, Selasa (30/1).

Sementara itu, Humas Pasar Gudang Tigaraksa, Aceng Jayadiwira membenarkan bahwa harga beras saat ini masih relatif tinggi. Sebab untuk harga beras dengan kualitas IR 64 KW I tersebut saat ini berkisar Rp16.000 per kilogramnya.

"Sedangkan untuk jenis beras IR 64 KW II saat ini Rp15.500 per kilogram, dan yang biasa masyarakat beli pada umumnya beras dengan kualitas IR 64 KW III saat ini di harga Rp14.500 per kilogramnya. Di mana, pada hari sebelumnya masih di harga Rp13.500 per kilogramnya," ungkap Accep. Accep menambahkan, untuk semua jenis beras dengan kualitas sedang hingga premium memang mengalami kenaikan. Seperti katanya, untuk beras dengan kualitas IR 64 KW I saat ini juga mengalami kenaikan, yakni Rp16.000 per kilogramnya. "Sedangkan untuk jenis beras dengan kualitas premium juga saat ini mengalami kenaikan di harga Rp16.000 per kilogramnya," ucapnya. Dirinya berharap ada peran pemerintah untuk bisa menekan harga beras yang naik saat ini. Karena para pedagang dan pembeli yang ada di Pasar Gudang Tigaraksa pastinya sangat mengeluh dengan kondisi seperti ini. "Naiknya harga beras jelas mempengaruhi nilai jual dan daya beli jadi melemah," pungkasnya. Senada, Tholib (50) salah satu pedagang beras di pasar Gudang Tigaraksa juga mengeluhkan tingginya harga beras saat ini. "Semenjak naik kemarin harga beras, berdampak sepinya pembeli pak. Yah sekitar 30 persen lah berkurangnya pembeli," singkatnya. ● **pra**

## Marak Pungli di Tangerang, Pemkot Minta Warga Jangan Takut Laporkan

**TANGERANG (IM)**- Pungutan liar (pungli) merupakan salah satu permasalahan sosial di Kota Tangerang. Mengena itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang meminta agar warga jangan takut untuk melapor.

"Pemkot berkomitmen membasmi Pungli atau tindakan korupsi kecil-kecilan ini hingga ke akar-akarnya," ujar Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Tangerang, Herman Suwarnan dalam Rapat Koordinasi Satuan Tugas Pemberantasan Pungutan Liar (Saber Pungli) di Ruang Akhlakul Karimah, Puspem Kota Tangerang, pada Selasa (30/1).

Menurut Herman, pungli diibaratkan sebagai penyakit kronis yang menghambat tata kelola pemerintahan dan membawa dampak buruk bagi pembangunan, sehingga

memerlukan tindakan tegas. "Jika ada praktik Pungli, beri tindakan tegas, agar memberikan efek jera dan memutus mata rantai praktik korupsi," ucap Herman.

Pasalnya, pungli selain merugikan juga meruntuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Untuk itu, Herman meminta agar para petugas berkolaborasi dalam memberantas pungli, termasuk menindak oknum-oknum aparat.

Herman meminta agar seluruh masyarakat Kota Tangerang tidak ragu dan jangan takut melapor ke petugas baik kepolisian, Satpol PP, dan pihak lainnya jika mendapati atau menjadi korban praktik pungli. "Jangan takut dan segera melapor setiap praktik Pungli yang anda jumpai," pungkas Herman. ● **pp**



### KAPAL PESIAR AIDABELLA SINGGAH DI SURABAYA

Sejumlah wisatawan mancanegara turun dari kapal pesiar AIDABELLA saat sandar di Dermaga Jamrud Utara, Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jatim, Selasa (30/1). Kapal pesiar berbendera Italia itu membawa sekitar 2.005 wisatawan dari berbagai negara untuk mengunjungi sejumlah tempat wisata di Surabaya.

SEBAGIAN SUDAH ADA YANG RETAK

## Bencana Pergerakan Tanah Ancam Puluhan Rumah Warga di Lebak

Beberapa rumah yang terdampak pergerakan tanah tersebut merupakan warga yang menolak di relokasi pada tahun 2019. BPBD akan segera menindaklanjutinya dengan melakukan koordinasi dengan pimpinan, untuk membantu beberapa rumah yang mengalami kerusakan.

**LEBAK (IM)**- Bencana pergerakan tanah mengancam puluhan rumah warga di Kampung Jampang, Desa Sudamanik, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak. Dampak bencana tersebut mengakibatkan rumah warga rusak dengan kondisi retak-retak.

Dari data sementara Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Lebak ada 29 rumah dan satu musala yang mengalami rusak ringan karena dampak pergerakan tanah.

Warga Kampung Jampang Mimi mengatakan, pergerakan tanah sudah

terjadi sejak beberapa tahun lalu. Namun dampak terparah mulai dirasakan saat ini. Lantai dan tembok di ruangan rumah sudah ada yang bergeser.

"Iya dari depan teras sampai dapur, tiga kamar juga terdampak, retak akibat pergerakan tanah," katanya, Selasa (30/1).

Saat ini kondisi mengalami kerusakan di beberapa bagian, seperti tembok yang retak. Untuk mempertahankan bentuk rumah atau supaya tidak roboh, pemilik terpaksa menopang tembok rumah dengan kayu.

Seperti rumah milik Mimi yang kondisinya sudah miring dan membahayakan Mimi dan anggota

keluarganya terkadang mendengar suara pergerakan material rumah yang retak dan bergeser. Kondisi tersebut semakin mengkhawatirkan, apalagi saat ini musim hujan.

"Kondisinya sangat mengkhawatirkan, kita takut aja apalagi saat ini hujan terus terjadi," ujar Mimi.

Diketahui, bencana pergerakan di Kampung Jampang pernah terjadi pada tahun 2019. Sebanyak 115 rumah terdampak dan telah direlokasi oleh Pemkab Lebak. Namun sebagian warga yang saat itu tidak terdampak menolak direlokasi.

Kepala Pelaksana BPBD Lebak, Febby Rizki Pratama menjelaskan, beberapa rumah

yang terdampak pergerakan tanah tersebut merupakan warga yang menolak di relokasi pada tahun 2019.

Febby menyebutkan, BPBD akan segera menindaklanjutinya dengan melakukan koordinasi dengan pimpinan, untuk membantu beberapa rumah yang mengalami kerusakan.

"Dulu sudah kami petakan dan kami usulkan termasuk yang tidak terdampak pada tahun 2019. Hanya yang tidak terdampak menolak relokasi, tahun 2021 kini rumahnya rusak. Soal menanggulangnya seperti apa, kita diskusikan dan bakal koordinasi terlebih dahulu dengan pimpinan," jelas Febby. ● **pra**

## KPU Kab. Tangerang Targetkan Partisipasi Pemilih Lebih Nasional

**TANGERANG (IM)**- Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tangerang, Banten, menargetkan angka partisipasi pemilih pada Pemilihan Umum 2024 di daerah itu melebihi target nasional atau meningkat dibandingkan Pemilu 2019.

"Target kita dari awal mencapai 85 persen, kita berupaya terus untuk meningkatkan (partisipasi pemilih) itu agar melebihi target karena pada tahun 2019 tercapai 75 persen," kata Ketua KPU Kabupaten Tangerang, Muhammad Umar di Tangerang, Selasa (30/1).

Umar sangat optimis partisipasi pemilih pada pemilu yang digelar serentak tahun ini bisa melebihi target nasional, kendati pada 2019 angka partisipasi pemilih di Kabupaten Tangerang sedikit di bawah target nasional 77 persen.

Menurut dia, tingkat partisipasi masyarakat dalam memilih calon pemimpinnya sangat penting untuk menentukan nasib masa depan bangsa lima tahun ke depan.

KPU Tangerang pun kini gencar melakukan sosialisasi, khususnya kepada pemilih pemula dan kelompok masyarakat rentan, seperti penyandang disabilitas dan warga lanjut usia (lansia).

Selain itu, angka partisipasi masyarakat juga untuk menilai keberhasilan pelaksanaan pemilu, khususnya di Kabupaten Tangerang.

KPU Kabupaten

Tangerang sebelumnya menyelenggarakan simulasi pemungutan dan penghitungan surat suara Pemilu 2024 dengan menargetkan 99 persen partisipasi masyarakat yang masuk daftar pemilih tetap (DPT).

"Kalau kemarin angka partisipasi hampir 99 persen karena memang DPT sedikit, cuma ada 100 orang dalam simulasi itu," ujarnya.

Di sisi lain, kata Umar, pelaksanaan simulasi pemilu difokuskan untuk memberi pemahaman teknis kepada petugas Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS), termasuk dalam menggunakan aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi Suara (Sirekap).

"Untuk simulasi kedua ini memang sudah terbit Keputusan KPU Nomor 66 Tahun 2024, jadi lebih detail mengaplikasikan sebagai acuan petugas KPPS karena untuk memberikan pendidikan ke masyarakat," ungkap dia.

KPU Kabupaten Tangerang telah menetapkan daftar pemilih tetap berkelanjutan yang diperbarui sebanyak 2.353.825 orang, dengan rincian 1.188.969 orang pemilih laki-laki dan 1.164.856 orang pemilih perempuan.

Pada Pemilu 2024, KPU Kabupaten Tangerang menetapkan sebanyak 9.016 tempat pemungutan suara (TPS) yang tersebar pada 274 desa/kelurahan. ● **pp**

## Waspada! Cuaca Ekstrem Berpotensi Landa Kota Tangerang Selama Sepekan

**TANGERANG (IM)**- Akhir-akhir ini, hujan lebat sering melanda berbagai wilayah di Kota Tangerang. Berdasarkan pemantauan Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Wilayah II menunjukkan potensi cuaca ekstrem akan terjadi di Kota Tangerang selama sepekan mendatang, yakni 30 Januari-5 Februari 2024.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang, Maryono menuturkan, pihaknya telah mengimbau masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi cuaca ekstrem selama sepekan mendatang.

Terlebih, curah hujan dengan kategori sedang-lebat kerap mengguyur Kota Tangerang dalam beberapa hari terakhir.

"Kami mengajak seluruh masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaannya secara bersama-sama untuk mencegah dampak buruk dari cuaca ekstrem yang akan terjadi. Hal ini mengacu pada laporan terbaru terbitan BMKG," ujarnya, Selasa (30/1).

BPBD Kota Tangerang juga telah memasikan informasi mengenai rekomendasi langkah-langkah antisipasi yang dapat disiapkan masyarakat secara mandiri.

Di antaranya seperti menjaga arsip-arsip penting di tempat yang aman, membuang sampah pada tempatnya, membuat biopori, .

Kemudian menjaga kesiapan infrastruktur sistem pengendalian banjir yang tersedia di lingkungan sekitar, mulai dari pintu air, drainase, turap, dan

pompa-pompa pengendali banjir.

"Tidak melakukan pengimbasan secara masif, kami juga telah berkoordinasi dengan perangkat kewilayahan menyiapkan langkah-langkah antisipasi dalam menghadapi potensi cuaca ekstrem, terutama mengenai dampak banjir yang sering terjadi," tambahnya.

Selain itu, BPBD Kota Tangerang juga mengimbau kepada masyarakat untuk melakukan langkah-langkah responsif dalam merespon dampak buruk yang terjadi selama cuaca ekstrem melanda.

Salah satunya, yakni menghubungi panggilan darurat (112), hotline (021-5582144), atau mengunjungi delapan posko bencana yang telah disiapkan di berbagai wilayah. ● **pp**



### BANTUAN GEROBAK UNTUK PEDAGANG KAKI LIMA

Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani (kiri) bersama Direktur Umum dan Keuangan BPR Jatim-Bank UMKM Jatim Agung Soeprihatmanto (kedua Kiri) meninjau stan gerobak Kuliner Pintar di Taman Plumbangan, Banyuwangi, Jatim, Selasa (30/1). Pemberian gerobak kepada puluhan PKL dari pemerintah daerah setempat bersama BPR Jatim tersebut sejalan dengan program pro UMKM seperti warung naik kelas yang dijalankan sejak tahun 2021 dan hingga saat ini telah mencapai 1.186 warung di Banyuwangi.



### SIMULASI PEMUNGUTAN SUARA DI BANDUNG

Warga menerima kertas suara saat mengikuti simulasi pemungutan suara di GOR Saparua, Bandung, Jabar, Selasa (30/1). KPU Kota Bandung menggelar simulasi pemungutan suara dan penghitungan suara secara waktu sebenarnya pada Pemilu pemungutan suara Pemilu 2024 yang diikuti oleh 100 warga.

## Pembangunan Jembatan di Saluran Irigasi Pengadegan Jadi Prioritas Musrenbang 2025

**TANGERANG (IM)**- Pasca ambruknya sebuah jembatan di saluran Irigasi Cisadane Barat, Desa Pengadegan, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang pada Kamis (25/1) silam, membuat masyarakat sementara harus menggunakan jembatan darurat yang terbuat dari bambu dalam menunjang mobilitasnya.

Camat Pasar Kemis, Nurhanudin mengatakan, untuk pengangkatan material jembatan yang ambruk tersebut sudah selesai oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang bersama pihak Balai Besar Wilayah Cisadane Ci durian (BBW SCC) dengan menerjunkan dua alat berat pada Minggu (28/1).

"Dan Alhamdulillah, saat ini aliran air di Irigasi Cisadane Barat sudah normal kembali," ungkapnya, Selasa (30/1).

Kendati demikian, terkait pembangunan kembali jembatan tersebut, dirinya sudah memasukkan skala prioritas dalam Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Pasar Kemis tahun 2025. "Harapan saya semoga usulan pembangunan jembatan tersebut dapat direalisasikan oleh dinas terkait, seperti Dinas Bina Marga dan SDA Kabupaten Tangerang," harapnya.

Dirinya menambahkan, untuk sementara masyarakat setempat dalam menunjang mobilitasnya bisa menggunakan jembatan yang persis dekat jembatan tersebut.

"Yakni bisa menggunakan jembatan sebelah barat yang ada di depan Pondok Pesantren Darul Muttaqin dan jembatan sebelah timur juga bisa digunakan, yakni depan salah satu sekolah swasta," pungkasnya. ● **pp**